BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang diikuti dengan analisis data terkait dengan judul "Pembentukan Karakter Dalam Tradisi *Petik Pari* Di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember" difokuskan pada:

1. Pelaksanaan tradisi *petik pari* Desa Dukuh Dempok adalah masyarakat Dukuh Dempok mempersiapkan hal yang digunakan untuk *selametan* dan sesepuh yang biasa memetik *pari* di sawah mempersiapkan beberapa sesajen yang akan dibawa di sawah. Setelah selesai persiapan, semua peralatan slametan dan sesajen dibawa ke sawah. Setelah acara tradisi *petik pari* dibuka sesepuh terjun ke sawah dengan membawa sesajen untuk mengambil beberapa padi dengan ikatan *kelabang.* kemudian sesepuh mengikrarkan maksud dan tujuan di adakannya tradisi *petik pari* berikut arti yang terkandung di dalam sesajen yang dibawa. Setelah itu di lanjutkan dengan sambutan-sambutan oleh beberapa pihak dan kemudian pembacaan doa yang dilakukan oleh tokoh agama Islam sebagai penutup.
2. Pembentukan karakter kepada diri sendiri dalam tradisi *petik pari* adalah mengajarkan masyarakat Dukuh Dempok untuk memiliki rasa tanggung jawab kepada diri masing-masing dalam melaksanakan tradisi *petik pari* dan mengajarkan kedisiplinan diri untuk selalu melestarikan tradisi tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Pembentukan karakter kepada sesama manusia dalam tradisi *petik pari* adalah mengajarkan kepada masyarakat Dukuh Dempok tentang menegaskan persatuan dan kerukunan dalam segala hal, mengajarkan pentingnya musyawarah ketika hendak melakukan perbuatan penting, dan yang tidak kalah pentingnya adalah rasa toleransi terhadap sesama dalam segala hal, baik hal agama, adat, suku, perbuatan dan lain sebagainya.
4. Pembentukan karakter kepada lingkungan dalam tradisi *petik pari* adalah mengajarkan pentingnya rasa peduli lingkungan, peduli sosial dan cinta tanah air.

B. Saran

Beberapa saran yang bisa disampaikan peneliti untuk dijadikan pertimbangan, antara lain:

1. Bagi masyarakat setempat yang bersangkutan hendaknya dapat melestarikan tradisi *petik pari,* karena dalam tradisi tersebut terdapat nilai-nilai karakter yang dapat dijadikam cermin yang mampu memberikan akses positif terhadap perilaku masyarakat dalam aktifitas sehari-hari.
2. Bagi pemuka agama agar turut mempertahankan dan memberikan pengajian yang berupa kajian keislamaan kepada masyarakat, agar masyarakat mempunyai keimanan yang kokoh dan sekaligus sebagai upaya untuk melestarikan budaya yang telah tercipta agar dapat dipertahankan sebagai warisan budaya.
3. Bagi dinas kebudayaan diharapkan peran sertanya dalam membina dan menjaga melestarikan budaya Jawa. Karena kebudayaan jawa merupakan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

aset budaya bangsa yang harus diperhatikan dan dilestarikan keberadaannya.

4. Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai salah satu institusi Islam di Indonesia tentunya harus bisa memberikan dukungan dalam pembentukan karakter, karena pada dasarnya semua lembaga tidak hanya dituntut untuk mencerdaskan tapi juga membentuk karakter generasi mudanya. Sedangkan dalam pengembangan keilmuan harus bisa memberikan ruang yang khusus bagi mahasiswa dalam bidang penelitian supaya lebih berkembang lagi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id